

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dampak simbolis pembangunan Gereja dan Masjid secara berdampingan di PT.IMIP itu berpengaruh kepada masyarakat yang ada di kawasan PT.IMIP, dimana mereka saling menghargai dan hidup berdampingan. Dan ini selaras dengan pandangan Ernest Bormann mengenai simbol agama Islam dan Kristen bahwa simbol tidak hanya dirasakan dan terlihat tetapi juga perlu dihidupkan secara non material dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian rumah ibadah yang dibangun berdampingan semakin meningkatkan relasi yang baik, menjaga konsep pluralitas, saling menerima dan menghargai dalam melaksanakan ibadah masing-masing. Lalu tidak ada konflik atau perselisihan dengan berlatar belakang perbedaan agama, serta terpeliharanya nilai-nilai sosial dalam masyarakat sehingga terbangun toleransi yang tinggi, saling menerima dan tercipta suasana yang rukun antar umat beragama. Sehingga rumah ibadah (Masjid dan Gereja) telah menjadi simbol kerukunan di tengah-tengah masyarakat.

## **B. Saran**

### **1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja**

Melihat pentingnya kerukunan antar sesama manusia terlebih kepada umat beragama maka mahasiswa dan lembaga IAKN Toraja, harus lebih membahas soal pentingnya menjalin kerukunan dalam setiap bidang studi yang menyangkut soal pengaplikasian perintah Allah mengenai kehidupan masyarakat sosial, serta perlu memperbanyak buku-buku di bidang pluralitas dan toleransi.

### **2. Pimpinan Rumah Ibadah**

Kepada pimpinan rumah ibadah baik Muslim maupun Kristen untuk terus saling menghargai dalam setiap perbedaan agar keharmonisan dan sikap toleransi terus dirasakan bagi umat beragama di PT.IMIP.

### **3. Pemerintah dan Umat Beragama di Kecamatan Bahodopi daerah-daerah Sulawesi dan Negara Indonesia.**

Kepada pemerintah Kecamatan Bahodopi untuk lebih meningkatkan dan memelihara kerukunan umat beragama dalam bekerjasama dan persaudaraan melalui simbol kerukunan rumah ibadah yang dibangun secara berdampingan. Melalui penelitian ini akan memberikan sumbangsi pemikiran kepada umat beragama yang ada di

PT.IMIP agar tetap memelihara dan melestarikan kerukunan umat beragama. Begitu pula juga dengan daerah-daerah yang ada di Indonesia terlebih di daerah Sulawesi agar mengambil contoh kerukunan yang terjalin di bahodopi, agar daerah-daerah yang ada di Indonesia secara khusus daerah Morowali agar tetap hidup rukun dengan semua perbedaan yang ada.